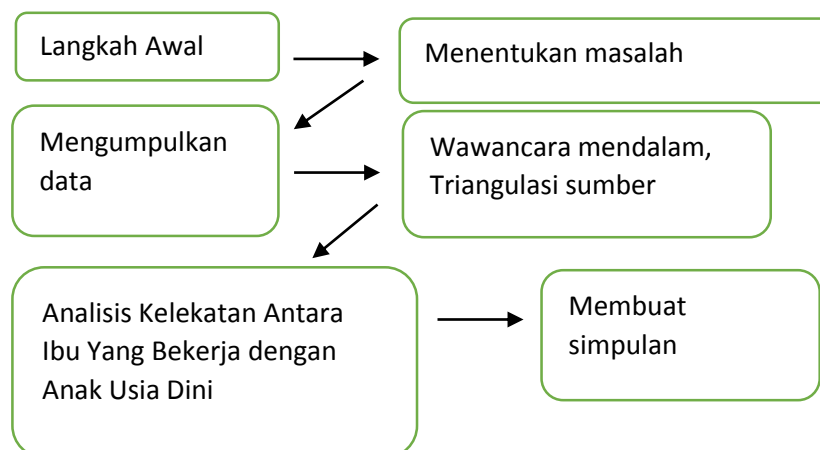


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Hardani (2020, hlm. 56) menjelaskan bahwa desain pada penelitian kualitatif sifatnya lentur “*eclectic*” sehingga tidak perlu terlalu lengkap, maka pada saat dilapangan dan sedang berjalan mencari data kemudian ditemukannya fenomena-fenomena baru maka dapat berubah sesuai penemuannya di lapangan. Desain penelitian ini merupakan tahapan yang dirancang dan dibuat oleh peneliti sebagai urutan langkah-langkah penelitian. Desain penelitian digunakan untuk mengawali dan membantu peneliti agar tertulis secara sistematis dan jelas. Desain penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut



Gambar 3 1 Desain Penelitian (dikembangkan oleh penulis, 2021)

Kemudian, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Menurut pemaparan Uma dan Bougie (2017, hlm.111) studi deskriptif adalah didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi. Kemudian pendapat lainnya menurut Hardani dkk (2020, hlm. 54) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengarah untuk memberikan gejala-gejala, kejadian atau fakta secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah uraian dari semua data yang ada kemudian hasilnya dideskripsikan sehingga dapat memberikan pemahaman bagi pembaca. Penelitian deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil yaitu menganalisis dan mengungkapkan sebuah pemahaman yang mendalam mengenai kondisi Kelekatan Ibu Yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Populasi dan Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber data atau Responden. Responden atau orang yang akan ikut serta pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2016, hlm. 300) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan karakter tertentu serta dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Responden yang dipilih yakni pada enam ibu siswa kelas B pada salah satu TK yang memiliki profesi sebagai tenaga kerja yang dilakukan melalui wawancara terstruktur mendalam. Peneliti pun memilih enam Responden dengan menentukan pekerjaan ibu yang bekerja mulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB dan membatasi waktu pekerjaan ibu yang melebihi dari pukul 17.00-22.00 WIB hal tersebut untuk menentukan kelekatan sehingga peneliti bisa menghubungkan dengan permasalahan yang akan ditemukan yakni Kelekatan Antara Ibu Yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini. Adapun ke enam Responden ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan penelitian ini. Dengan demikian, terpilih enam Responden dengan identitasnya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Identitas Responden

No.		Nama dan Pekerjaan	Inisial	Jumlah
1.	Nama	Responden 1	EM	6 Responden
	Pekerjaan	Pegawai Swasta		
2.	Nama	Responden 2	RA	
	Pekerjaan	Pegawai Swasta		
3.	Nama	Responden 3	IPA	
	Pekerjaan	Wiraswasta		
4.	Nama	Responden 4	FN	
	Pekerjaan	Pegawai Swasta		
5.	Nama	Responden 5	NO	
	Pekerjaan	Wiraswasta		
6.	Nama	Responden 6	OK	
	Pekerjaan	Karyawan Rumah Sakit		

Sumber: Dikembangkan oleh penulis, 2021

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun pada salah satu TK di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Jawa Barat yang memiliki profesi tenaga kerja atau bekerja. Adapun tempat yang akan peneliti pilih sebagai objek penelitian yaitu rumah atau kediaman orang tua siswa, yakni pada saat ibu pulang bekerja atau sedang libur bekerja agar peneliti dapat melihat perilaku dan respon ibu terhadap anak ketika bertemu di rumah selepas pulang bekerja atau ketika saat libur libur bekerja.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan triangulasi sumber. Dengan teknik ini dirasa dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung terkait rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Langkah selanjutnya dalam teknis penelitian ini membuat instrumen untuk menganalisis data wawancara dan triangulasi sumber.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai pelengkap peneliti saat melakukan wawancara. Dokumentasi tersebut salah satunya untuk mengumpulkan data suara tanya jawab dengan responden melalui alat elektronik. Dengan adanya dokumentasi agar dapat menyimpan rekaman pengakuan dari jawaban tiap responden.

3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpul data yang tidak boleh terlewat adalah wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013, hlm.317). Maka wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat serta lengkap untuk mengetahui pandangan ibu mengenai kelekatan antara ibu yang bekerja dengan anak usia dini dan bagaimana perilaku kelekatan ibu tersebut pada anak usia 5-6 tahun. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang mudah dipahami oleh ibu dan

telah disusun sebelumnya agar terfokus pada permasalahan yang nantinya akan terjawab.

Wawancara akan dilakukan dengan pertemuan fisik langsung. Dengan fisik langsung peneliti dapat melihat raut wajah, ekspresi, gerak tubuh dari narasumber sehingga memudahkan dan membantu peneliti supaya yakin terhadap jawaban pertanyaan yang diberikan dari narasumber. Tahapan wawancara yang harus dilalui agar efektif yaitu,

- 1) Mengenalkan diri
- 2) Menjelaskan maksud kedatangan
- 3) Menjelaskan isi wawancara
- 4) Mengajukan pertanyaan.

Wawancara yang baik dan tepat dilakukan pada narasumber dalam kondisi tidak sibuk, keadaan sudah istirahat, sedang sehat, dan sedang tidak marah karena apabila wawancara dilakukan tidak dalam kondisi tersebut, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat. Kemudian bila narasumber yang akan di wawancarai telah ditentukan orangnya, maka perlu meminta waktu terlebih dahulu, dengan cara ini maka suasana wawancara akan lebih baik, lengkap dan valid.

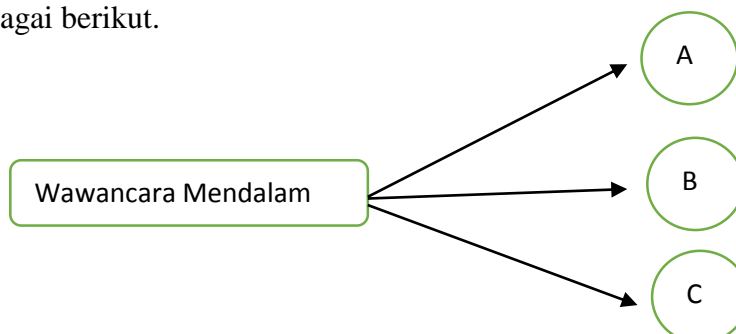
Apabila timbulnya bias pada wawancara yang disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: (1) pewawancara, apabila pewawancara kurang memahami teknik wawancara dan pengahayatan dalam menjeleskan maksud dari pertanyaan, (2) responden, orang yang diwawancarai menyembunyikan jawaban yang sifatnya pribadi, (3) situasi dan kondisi, situasi dan kondisi pada saat wawancara mengalami hal yang tidak terduga sehingga menyebabkan responden tidak menangkap dengan jelas apa yang ditanyakan peneliti atau pewawancara. Adapun ha-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain:

- 1) Pewawancara harus bersikap sopan dan sabar dengan gaya bahasa yang disesuaikan pada narasumber dengan jelas dan sederhana agar dapat dimengerti.
- 2) Pergunakan bahasa yang baik dengan responden agar tidak dianggap seperti orang asing
- 3) Lakukan dengan suasana dan situasi cair dan juga saling percaya

- 4) Suasana wawancara harus santai
- 5) Mulailah dengan pertanyaan yang mudah, agar tidak tercipta suasana yang mengakibatkan responden tegang
- 6) Perhatikan keadaan responden apabila tidak memungkinkan karena ada hal lain maka sebaiknya wawancara ditunda terlebih dahulu.

Setelah mengetahui berbagai poin penting dalam wawancara, maka teknik wawancara ini merupakan unsur penting dalam melaksanakan penelitian ini, agar mempermudah peneliti untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan dan mengetahui keabsahan informasi mengenai hubungan kelekatan antara ibu bekerja dengan anak usia dini. Selanjutnya dipilih teknik triangulasi sumber sebagai pengumpulan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut penjelasan dari Sugiyono (2011, hlm.330) Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data sumber yang berbeda-beda dengan dengan teknik yang sama.

Sehingga diharapkan dapat memperkuat peneliti dalam menyelesaikan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Patton (dalam Sugiyono, 2011, hlm.332) bahwa dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Oleh karena itu, dengan adanya triangulasi sumber ini untuk mendapatkan data dari hasil wawancara pada keenam Responden sehingga dapat mengetahui jawaban yang berbeda-beda dalam teknik yang sama sebagai penguat dalam penelitian. Hal tersebut dapat digambarkan seperti gambar 3.2 yang disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Gambar triangulasi “sumber” pengumpul data. Satu teknik pengumpulan data pada berbagai macam sumber data A,B,C (Sugiyono,2011.hlm.331)

Responden yang terkait dalam penelitian Analisis Kelekatan Antara Ibu Yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini diantaranya ada 6 orang ibu. Dalam penelitian ini terdapat instrumen yang mengacu pada 4 pola kelekatan dari teori Bowlby. Adapun penjelasan tersebut dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Pandangan Ibu Mengenai Kelekatan Antara Ibu Yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Pandangan ibu yang bekerja mengenai kelekatan	Gambaran Ibu Bekerja	Profil Ibu Bekerja	1,2	2
		Jenis pekerjaan	3,4	2
	Pengetahuan kelekatan	Dapat menjelaskan pengertian kelekatan	5,6,7	3
		Dapat menjelaskan pentingnya kelekatan	8,9,10	3
Jumlah				10

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Kelekatan Antara Ibu yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Kelekatan antara Ibu yang bekerja dengan anak usia dini	Kelekatan Aman (<i>Secure Attachment</i>)	Menikmati kebersamaan bersama anak	1,2	2
		Hangat dan penuh perhatian	3,4	2
	Kelekatan Keraguan (<i>Ambivalent</i>)	Tidak konsisten terkadang perhatian atau sering mengacuhkan tergantung <i>mood</i> ibu	5,6	2

		Tidak sensitif atau responsif terhadap kebutuhan anak	7,8	2
	Kelekatan Penolakan (<i>Avoidant</i>)	Tidak memperhatikan anak dan menolak anak	9,10	2
		Ekspresi kasih sayang terbatas	11,12	2
	Kelekatan kekacauan (<i>Disorganized</i>)	Sering memarahi atau memukul anak sehingga anak memiliki perasaan takut	13,14	2
		Menunjukkan ketidakstabilan emosi	15,16	2
Jumlah				16

Instrumen wawancara yang telah disusun bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai rumusan masalah yang pertama yaitu pandangan ibu mengenai kelekatan serta untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua mengenai kelekatan antara ibu yang bekerja dengan anak usia dini. Wawancara dilakukan ketika narasumber sedang libur bekerja dengan kondisi tidak sibuk dan dalam keadaan sudah istirahat.

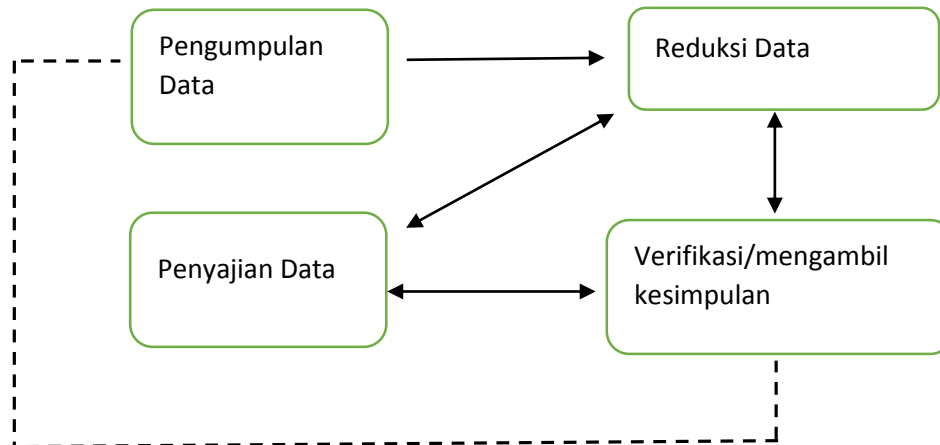
3.4 Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan (dalam Hardani 2020, hlm. 161) menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process off systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulateo increase your own understanding of them and to enable you to present what you have dicovered to others”

Jadi analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan dalam analisis data ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai di

lapangan. Analisis data ini terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan/verifikasi. Yang disajikan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.3 Tahapan Analisis Data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008)

3.4.1 Reduksi Data

Pengumpulan Data. Pada tahap ini, data dilakukan dari hasil wawancara yang kemudian dikembangkan lagi berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan kemudian dikembangkan lagi menjadi penajaman data untuk menghasilkan kesimpulan, kesimpulan yang dihasilkan baik bersifat sementara maupun yang sudah tetap.

Reduksi Data. Reduksi data memiliki arti merangkum. Atau memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, pencarian tema dan polanya, serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, semua data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya karena dinilai lebih jelas dari sebelumnya. Dalam penelitian ini reduksi data berupa hasil wawancara terhadap 6 orang subjek peneliti yang nantinya akan dipilih hal-hal pokok data pada penelitian analisis hubungan kelekatan antara ibu yang sibuk bekerja dengan anak usia dini.

Penyajian Data. Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian dari hasil wawancara. Data yang disajikan hasil wawancara dari subjek yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pemberian simpulan. Pemberian simpulan merupakan bagian akhir dari penelitian. Dari data yang diperoleh peneliti mulanya mencoba mengambil kesimpulan yang kemudian akan menjadi temuan. Setelah itu kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam. Simpulan dibuat dengan mencari hal-hal yang penting dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada saat pengumpulan data berlangsung pada tahap selanjutnya peneliti membuat ringkasan, mengkode dan menelusur tema. Dengan reduksi data kualitatif maka dapat disederhanakan dan ditransformasikan ke dalam macam cara melalui seleksi ketat (*selective coding*) dengan pemberian nama pada masing-masing baris data. Setelah itu, peneliti menggunakan *focus coding* dengan kode awal yang sering muncul hal tersebut untuk mempermudah dalam pencarian data. Pengkodean dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Sistem Pengkodean Analisis Data

No.	ASPEK PENGKODINGAN	KODE
1.	Teknik Pengumpul Data a. Wawancara b. Dokumentasi	W D
2.	Sumber Data a. Ibu Bekerja 1 b. Ibu Bekerja 2 c. Ibu Bekerja 3 d. Ibu Bekerja 4	EM RA IPA FN

	e. Ibu Bekerja 5	NO
	f. Ibu Bekerja 6	OK
3.	Fokus Penelitian	
	a. Gambaran Ibu Bekerja	GIB
	- Profil ibu bekerja	PIB
	- Jenis Pekerjaan	JP
	b. Pengetahuan Ibu tentang Kelekatan	PIK
	- Arti Kelekatan	AK
	- Macam-macam Kelekatan	MCK
	- Pentingnya Kelekatan	PK
	-Manfaat Kelekatan	MFK
	-Hambatan	H
	c. Kelekatan Aman (<i>Secure Attachment</i>)	K1
	- Menikmati Kebersamaan	MK
	- Hangat Penuh Perhatian	HPP
	d. Kelekatan Keraguan (<i>Secure Ambivalent</i>)	K2
	- Tidak Konsisten	TK
	- Tidak Responsif	TR
	e. Kelekatan Penolakan (<i>Secure Avoidant</i>)	K3
	- Tidak Memperhatikan Anak	TMA
	- Ekspresi Kasih Sayang Terbatas	EKST
	f. Kelekatan Kekacauan (<i>Secure Disorganized</i>)	K4
	- Sering Memarahi	SM
	- Ketidakstabilan Emosi	KE
4.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	27-06-2021

Pengkodean ini akan digunakan di dalam proses analisis data. Contoh dalam pengkodean yakni (W.EM.PIBK.PIB.27-06-2021) kode tersebut menunjukkan (1) teknik pengumpulan data (2) identitas Responden (3) fokus penelitian (4) sub fokus penelitian (5) tanggal pengambilan data. Setelah itu akan disajikan contoh dari penerapan kode serta dengan cara membaca kode-kode tersebut, pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
EM	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu ibu yang bekerja yang memiliki anak usia dini yang bernama Emma Mirfat disingkat menjadi EM
PIBK	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Pandangan Ibu Bekerja mengenai Kelekatan
PIB	Menunjukkan sub dari fokus penelitian yaitu Profil Ibu Bekerja
27-06-2021	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian

Tabel 3.6 Catatan Hasil Wawancara terbuka

Eu.. belum sih untuk secara kalau harus ada detailnya itu	Belum mengetahui macam-macam kelekatan
---	--

a) Selective Coding

Setelah pengkodean maka didapat hasil kode sebanyak 16 kode. Berikut adalah daftar kode yang dihasilkan.

Tabel 3.7 Selective Coding

No.	Katagori Data
1.	Pernah mendengar tentang kelekatan ibu dan anak
2.	Ikatan emosional bersama anak
3.	Belum mengetahui macam-macam kelekatan
4.	Kelekatan sangat penting
5.	Manfaat kelekatan bagi perkembangan dan karakter anak
6.	Hambatannya kurang maksimal menemani anak
7.	Membagi waktu pekerjaan dan merawat anak
8.	Kebersamaan dengan anak ketika libur bekerja
9.	Memeluk anak sepulang bekerja
10.	Memberikan perhatian kepada anak
11.	Ibu tidak memiliki jam tertentu untuk bermain dengan anak.
12.	Lamanya jam ibu saat bekerja mengurangi kebutuhan anak.
13.	Kurangnya perhatian ibu ketika ada pekerjaan yang mendesak.
14.	Ibu tidak memeluk anak sebelum berangkat bekerja
15.	Ibu memarahi dengan nada tinggi
16.	Perubahan sikap anak
17.	Perlakuan ibu ketika anak menangis
18.	Menasehati anak ketika sedang kesal

b) Focus Coding

Selanjutnya setelah menyeleksi kode kemudian akan digolongkan untuk memfokuskan menjadi tema besar dan beberapa sub tema. Kode-kode tersebut menghasilkan 6 tema besar dan 12 sub tema. Yang akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 1 Focus Coding

No.	Tema	Sub Tema	Katagori Data
1.		Pengetahuan Ibu tentang Kelekatan	Pernah mendengar tentang kelekatan ibu dan anak

	Pandangan Ibu Bekerja mengenai kelekatan		Ikatan emosional kebersamaan dengan anak
		Macam-macam Kelekatan	Belum mengetahui macam-macam kelekatan
		Pentingnya kelekatan	Kelekatan sangat penting
		Manfaat Kelekatan	Manfaat kelekatan bagi perkembangan dan karakter anak
		Hambatan	Hambatannya kurang maksimal menemani anak
2.	Kelekatan Aman	Menikmati kebersamaan	Membagi waktu pekerjaan dan merawat anak
			Kebersamaan dengan anak ketika libur bekerja
		Hangat penuh perhatian	Memeluk anak sepulang bekerja
Memberikan perhatian kepada anak			
3.	Kelekatan Keraguan	Tidak konsisten	Ibu tidak memiliki jam tertentu untuk bermain dengan anak.
		Tidak responsif	Lamanya jam ibu saat bekerja mengurangi kebutuhan anak.
4.	Kelekatan Penolakan	Tidak memperhatikan anak	Kurangnya perhatian ibu ketika ada pekerjaan yang mendesak.
		Ekspresi kasih sayang terbatas	Ibu tidak memeluk anak sebelum berangkat bekerja
5.	Kelekatan Kekacauan	Sering merahami	Ibu memarahi dengan nada tinggi
			Perubahan sikap anak

		Ketidakstabilan emosi	Perlakuan ibu ketika anak menangis
			Menasehati anak ketika sedang kesal

3.5 Isu Etik

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum dimulainya penelitian yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menuliskan nama lengkap akan tetapi menggunakan nama samaran dengan nama inisial serta tidak menyebutkan identitas narasumber wawancara. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing narasumber yang terlibat pada penelitian ini agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

3.5.2 Perizinan

Pertama-tama peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah TK dalam melakukan penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber. Selain itu peneliti melakukan penelitian terhadap 6 orang tua murid kelompok B yang telah di tentukan sebelumnya untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif pada ibu yang bekerja dengan melakukan penelitian ke setiap rumah orang tua murid, meminta perizinan dan menyampaikan maksud sebelum melakukan kegiatan wawancara.